

**PENGARUH LOAN DEPOSIT RATIO DAN CAPITAL ADEQUACY
RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BANK CENTRAL
ASIA, TBK TAHUN 2011-2020**

Widya Intan Sari^{1*}, Baliyah Munadjat², Agus Suhartono³
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen02451@unpam.ac.id^{*}

Manuskrip: Maret -2022; Ditinjau: April: -2022; Diterima: April -2022; Online: April-2022;
Diterbitkan: April-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Loan Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2011-2020. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Loan Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 67,8%, uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel atau ($4,108 > 2,306$). Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset sebesar 1,0%, uji hipotesis diperoleh t hitung $<$ t tabel atau ($0,288 < 2,306$). Loan Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan persamaan regresi $Y = 1,371 + 0,036X_1 - 0,019X_2$ dan kontribusi pengaruh sebesar 72,7%, uji hipotesis diperoleh F hitung $>$ F tabel atau ($9,333 > 4,350$).

Kata Kunci: Loan Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Loan Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio on Return on Assets at PT. Bank Central Asia, Tbk Year 2011-2020. The method used is explanatory research with analytical techniques using statistical analysis with regression, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study Loan Deposit Ratio significant effect on Return on Assets of 67.8%, hypothesis testing obtained t count $>$ t table or ($4,108 > 2,306$). Capital Adequacy Ratio has no significant effect on Return on Assets of 1.0%, hypothesis testing is obtained t count $<$ t table or ($0.288 < 2.306$). Loan Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio simultaneously have a significant effect on Return on Assets with the regression equation $Y = 1.371 + 0.036X_1 - 0.019X_2$ and the contribution of the influence is 72.7%, hypothesis testing is obtained F count $>$ F table or ($9,333 > 4,350$).

Keywords: Loan Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets

I. PENDAHULUAN

Bank adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang jasa yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh kalangan masyarakat. Fungsi utamanya ialah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan berbagai tujuan atau disebut *finansial intermediary*. Kepercayaan masyarakat merupakan suatu hal yang sangat penting untuk perusahaan, tak terkecuali bank, karena dengan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap suatu bank maka akan membuat masyarakat tertarik untuk menghimpun dana nya ke bank tersebut.

Dalam menganalisis kinerja keuangan perbankan khususnya profitabilitas, dapat dilakukan analisis rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan lain sebagainya.

Variabel dependen (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan ROA. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014:201). ROA diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asetnya (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:74). Dengan demikian, Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. ROA menunjukkan hasil dari seluruh asset yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan. Biasanya nilai ROA disajikan dalam bentuk persentase.

Tujuan utama operasional bank adalah memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas adalah hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan (Lukitasari & Kartika, 2015). Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*), karena ROA sangat penting bagi bank untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan aset perusahaan. Semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt Ratio (DR)*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan. Di dalam penelitian ini menggunakan CAR dan LDR sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Tabel 1. LDR, CAR, DAN ROA PT. Bank Central Asia Tbk Periode Tahun 2011-2020

Tahun	LDR	CAR	ROA
2011	61.36	15.32	3.57
2012	68.26	16.47	3.32
2013	74.89	17.82	3.59
2014	75.88	19.36	3.75
2015	79.93	18.55	3.87
2016	76.09	21.77	3.87
2017	78.17	23.03	3.89
2018	83.28	23.29	3.97
2019	81.84	24.12	3.95
2020	65.64	26.57	3.12

Sumber : PT Bank Central Asia, Tbk tahun, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Capital Adequacy Ratio PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2011-2020 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pencapaian LDR terendah terjadi di tahun 2011 hanya mencapai 61,36%, sedangkan pencapaian tertinggi dicapai tahun 2018 yang mencapai 83,28%. Sedangkan pencapaian CAR terendah terjadi di tahun 2018 hanya mencapai 15,32%, sedangkan pencapaian tertinggi dicapai tahun 2020 yang mencapai 26,57%. Serta pencapaian ROA terendah terjadi di tahun 2020 hanya mencapai 3,12%, sedangkan pencapaian tertinggi dicapai tahun 2018 yang mencapai 3,97%.

Idealnya dalam kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2011-2020 dibarengi dengan meningkatnya nilai profitabilitas (Return On Asset). Oleh sebab itu PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2011-2020 dituntut untuk memanfaatkan (Capital Adequacy Ratio) dengan baik. Dalam mengelola modal dan keuangan yang dimilikinya secara efektif dan efisien dengan mengelola kecukupan modal dan meningkatkan laba profitabilitas (Return On Asset) serta memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Loan to Deposit Ratio) berdasarkan Laporan Keuangan. Kondisi di atas menggambarkan Capital Adequacy Ratio dan Return On Asset PT Bank Central Asia Tbk tahun 2011-2020 yang tidak stabil dengan peningkatan Loan to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio yang terjadi. Sebaliknya, PT Bank Central Asia Tbk naik turun pendapatan disetiap tahunnya.

Selain fenomena di atas, penelitian ini juga dilatar belakangi oleh adanya *research gap* dari hasil temuan peneliti-peneliti terdahulu yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Pengukuran Likuiditas dengan menggunakan pengukuran rasio LDR atau *Loan to Deposit Ratio* yang diteliti oleh Defri (2012) dan Buchory (2014) menyimpulkan bahwa LDR atau *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Hariemufi (2015) menyimpulkan bahwa LDR tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Mengukur Solvabilitas bank menggunakan pengukuran rasio CAR atau *Capital Adequacy Ratio* yang diteliti oleh Widowati (2015) yang menyimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan hasil yang diteliti oleh Mokoagaw & Fuady (2015) dan Agbeja O (2015) yang menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Dengan adanya fenomena-fenomena yang terjadi dan juga *research gap* yang terjadi pada peneliti-peneliti sebelumnya mengenai hasil temuan yang tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada bank. Oleh karena itu atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dan menguji kembali mengenai **“Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun Periode 2011-2020”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Loan Deposit Ratio

CAR merupakan rasio perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan rasio tersebut digunakan sebagai ukuran kewajiban penyediaan modal minimum bank (Riyadi, 2006:161). Rasio ini dirumuskan:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

2. Capital Adequacy Ratio

LDR adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun bank (Riyadi, 2006:165). Rumus untuk mencari LDR sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3. Return on Asset

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah ROA diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asetnya (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:74). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Assets}} \times 100\%$$

III. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 tahun laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2011-2020.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 tahun laporan keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk Tahun 2011-2020.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik parsial maupun simultan.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR (X1)	10	61.36	83.28	74.5340	7.21563
CAR (X2)	10	15.32	26.57	20.6300	3.66570
ROA (Y)	10	3.12	3.97	3.6900	.28686
Valid N (listwise)	10				

Loan Deposit Ratio diperoleh *varians* minimum sebesar 61,36% dan *varians maximum* 83,28% dengan *mean score* sebesar 74,53% dengan standar deviasi 7,21%. *Capital Adequacy Ratio* diperoleh *varians* minimum sebesar 15,32% dan *varians maximum* 26,57% dengan *mean score* sebesar 20,63 % dengan standar deviasi 3,66%. *Return on Asset* diperoleh *varians* minimum sebesar 3,12% dan *varians maximum* 3,97% dengan *mean score* sebesar 3,69% dengan standar deviasi 0,28%.

2. Analisis Verifikatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.371	.597		2.296	.055
LDR (X1)	.036	.008	.912	4.290	.004
CAR (X2)	-.019	.017	-.238	-1.120	.300

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 1,371 + 0,036X1 - 0,019X2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 1,371 diartikan jika *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai *Return on Asset* sebesar 1,371 point.
- 2) Koefisien regresi *Loan Deposit Ratio* sebesar 0,036, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Loan Deposit Ratio* sebesar 0,036 maka *Return on Asset* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,036 point.
- 3) Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* sebesar -0,019, angka ini positif artinya setiap ada perubahan *Capital Adequacy Ratio* sebesar -0,019 maka *Return on Asset* juga akan mengalami perubahan sebesar -0,019 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Loan Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

		LDR (X1)	ROA (Y)
LDR (X1)	Pearson Correlation	1	.824**
	Sig. (2-tailed)		.003
ROA (Y)	Pearson Correlation	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,824 artinya *Loan Deposit Ratio* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *Return on Asset*.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

		CAR (X2)	ROA (Y)
CAR (X2)	Pearson Correlation	1	.101
	Sig. (2-tailed)		.781
ROA (Y)	Pearson Correlation	.101	1
	Sig. (2-tailed)	.781	

a. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,101 artinya *Capital Adequacy Ratio* memiliki hubungan yang lemah terhadap *Return on Asset*.

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan Terhadap *Return on Asset*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.649	.16987

a. Predictors: (Constant), CAR (X2), LDR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,853 artinya *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return on Asset*.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Loan Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.678	.638	.17254

a. Predictors: (Constant), LDR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,678 artinya *Loan Deposit Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 67,8% terhadap *Return on Asset*.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.101 ^a	.010	-.113	.30270

a. Predictors: (Constant), CAR (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,010 artinya *Capital Adequacy Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 1,0% terhadap *Return on Asset*.

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.649	.16987

a. Predictors: (Constant), CAR (X2), LDR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,727 artinya *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 72,7% terhadap *Return on Asset*, sedangkan sisanya sebesar 27,3% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan *Loan Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Hipotesis kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan *Loan Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis *Loan Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.249	.597		2.094	.070
	LDR (X1)	.033	.008	.824	4.108	.003

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,108 > 2,306), dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Loan Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* diterima.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.527	.576		6.124	.000
	CAR (X2)	.008	.028	.101	.288	.781

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (0,288 < 2,306), dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* ditolak.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima. Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.539	2	.269	9.333	.011 ^b
	Residual	.202	7	.029		
	Total	.741	9			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), CAR (X2), LDR (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (9,333 > 4,350), dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Loan Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Loan Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan korelasi sebesar 0,824 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 67,8%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($4,108 > 2,306$). Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *Loan Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* diterima.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan korelasi sebesar 0,101 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 1,0%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung $<$ t tabel atau ($0,288 < 2,306$). Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* ditolak.

3. Pengaruh *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Loan Deposit Ratio dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 1,371 + 0,036X_1 - 0,019X_2$, nilai korelasi sebesar 0,853 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 72,7% sedangkan sisanya sebesar 27,3% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($9,333 > 4,350$). Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Loan Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 67,8%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($4,108 > 2,306$).
- Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 1,0%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $<$ t tabel atau ($0,288 < 2,306$).
- Loan Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kontribusi pengaruh sebesar 72,7% sedangkan sisanya sebesar 27,3% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel atau ($9,333 > 4,350$).

2. Saran

- Sebaliknya jika hasil LDR tinggi, maka bank disebut likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap dipinjamkan.
- Bank harus berupaya menjaga nilai CAR agar tetap sehat dengan memiliki *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di atas 8%, sehingga semakin tinggi CAR mengindikasikan semakin baik tingkat kesehatan bank
- Untuk menaikkan ROA, suatu perusahaan bisa memilih dengan menaikkan profit margin dan mempertahankan perputaran aktiva, dengan menaikkan perputaran aktiva dan mempertahankan profit margin, atau dengan cara menaikkan keduanya

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2014). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edi Sutrisno (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Goklas, A., et al. (2021). Management Of Organizational Performance: The Role Of Human Resource Management Strategy. *Jurnal Ad'mministrare*, 8(1), 245-254.
- Handoko (2016) *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Harsanto, M. F., Nurjaya, N., Kumala, D., Sunarsi, D., & Erlangga, H. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Asuransi Sinar Mas, Tbk Periode Tahun 2011-2020. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(2), 265-271.
- Imam Ghozali (2017). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) *“Riset Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J., & Paeno, P. (2019). The Effect of Leadership and Competence on Lecturer Performance and Its Implications on Student Learning Motivation at Pamulang University. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 1(4).
- Juditya, S., et al. (2021). Digital Material Teaching: Learning Model and Learning Outcomes of Basketball. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 7(2), 134-140.
- Kartini Kartono (2011) *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Rajawaligrafindo Persada.
- Mangkunegara, Prabu Anwar. (2016). *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan ke tujuh, PT Refika Aditama: Bandung.
- Manurung, A. H., et al. (2021). The Study of Human Resources Management Practice on Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 11(1), 197-207.
- Pranoto, P., Jasmani, J., & Marayasa, I. N. (2019). Pelatihan Digital Marketing Untuk Peningkatan Perekonomian Anggota Karang Taruna Al Barkah Di Kampung Cicayur-Tangerang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 250-258.
- Purwanto, A., et al. (2021). Education Research Quantitative Analysis for Little Respondents. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 335-350.
- Rivai Veithzal (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih (2015). *“Menguasai Statistik Multivariat”*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Karyawan Negeri Sipil*, Cetakan Kelima, Bandung: PT Refika Aditama.
- Siagian, S (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana (2014) *“Metode Statistika”*, Bandung: Tarsido.
- Sugiyono (2017), *“Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D”*. Bandung: Alfabeta.
- Suwanto. Et al. (2021). Pengaruh Komunikasi Internal Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi PT Adicipta Boga Intiprima Jakarta Pusat. *Jurnal Tadbir Peradaban*. 1(3). 222-229.
- Yulianta, Y., Muldani, V., Nurjaya, N., Suratminingsih, S., & Wijandari, A. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEN PAY OUT RATIO YANG BERDAMPAK PADA RETURN ON ASSET PADA PT. MANDOM INDONESIA, TBK DI CIBITUNG PERIODE 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(1), 62-72.